

Original Research Paper

Workshop dan Pendampingan Pembuatan Sitasi dan Referensi Berbasis Aplikasi bagi Mahasiswa Senior PSP Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram

I Made Sujana¹, Agus Saputra², Eka Fitriana³, La Ode A. H. Munandar^{4*}, Beta Rida Pasaribu⁵, Ayunda Wulandari⁶ Siti Sumarti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}PSP Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i4.13674>

Situsi: Sujana, I. M., Saputra, A., Fitriana, E., Munandar, L. O. A. H., Pasaribu, B. R., Wulandari, A.. Sumarti, S. (2025). Workshop dan Pendampingan Pembuatan Sitasi dan Referensi Berbasis Aplikasi bagi Mahasiswa Senior PSP Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, (4)

Article history

Received: 12 November 2025

Revised: 22 November 2025

Accepted: 4 Desember 2025

*Corresponding Author:

La Ode A. H. Munandar
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia;

Email:

laode_alfinharis@unram.ac.id

Abstract: Salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis publikasi ilmiah adalah bagaimana melakukan sitasi dan referensi. Kebanyakan mahasiswa masih menggunakan cara-cara tradisional. Dengan perkembangan pesat teknologi, berbagai aplikasi telah diciptakan untuk memudahkan pengelolaan sitasi dan referensi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi Mendeley dan Zotero dalam membuat sitasi dan referensi secara otomatis. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah interaktif dan pendampingan pemanfaatan aplikasi digital dalam pembuatan sitasi dan referensi dengan melibatkan 34 mahasiswa semester 7 PSP Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram yang difasilitasi oleh dosen-dosen Bahasa Inggris. Materi yang disajikan antara lain, peran sitasi dan referensi pada karya ilmiah, penginstalan Mendeley dan Zotero, praktik penginputan data, serta berlatih melakukan pengutipan dan referensi otomatis. Hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta (100%) telah memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan Mendeley dan Zotero, hampir seluruh peserta (96,8%) peserta telah berhasil melakukan instalasi kedua aplikasi tersebut, 89,9% peserta memiliki keyakinan akan mampu menerapkan pada tugas-tugas karya ilmiah mereka di masa mendatang. Hasil open question juga menunjukkan respon positif dari peserta.

Keywords: Penulisan Akademik, Makalah, Skripsi, Workshop, Pendampingan, Mahasiswa, Mendeley, Zotero

Pendahuluan

Salah satu tantangan besar dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa berupa makalah, skripsi, tesis, artikel jurnal adalah pengelolaan referensi. Tantangan ini berupa bagaimana mengelola puluhan jurnal atau sumber-sumber bahan tulisan, menjaga konsistensi gaya sitasi dan referensi, hingga memastikan keakuratan data sitasi dengan daftar pustaka. Hal ini terjadi ketika proses sitasi dan

penulisan referensi dilakukan secara manual. Penulisan manual berpotensi terjadinya salah pengetikan, ketidaksesuaian format, serta hilangnya sumber rujukan.

Tantangan di atas juga ditemukan pada penulisan karya ilmiah baik berupa makalah tugas-tugas kuliah, skripsi, maupun artikel publikasi mahasiswa senior Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram, Lombok. Permasalahan yang sering muncul antara lain tidak

adanya sitasi pada pemaparan ide yang diambil dari para ahli, tidak adanya karya yang disitasi pada referensi, tidak konsistensi cara penulisan sitasi maupun referensi (daftar rujukan). Keterampilan sitasi dan rujukan merupakan bagian penting dalam literasi akademik, karena sitasi yang tepat tidak hanya menunjukkan kredibilitas penulis, tetapi juga menghindarkan dari plagiarisme (Aksnes et al., 2019; Leydesdorff, 1998). Berbagai studi menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami aturan sitasi, terutama dalam format APA Style, serta kurang mampu mengintegrasikan referensi ke dalam teks secara konsisten (Mandernach et al., 2016; Rezeki, 2018). Kesalahan sitasi berdampak signifikan terhadap kualitas akademik tulisan mahasiswa dan bahkan berpotensi menimbulkan plagiasi yang tidak disengaja.

Dari survei awal melibatkan mahasiswa senior PS Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unram untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi-aplikasi referensi dan pembuatan tugas/proposal/skripsi ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan aplikasi pembuatan sitasi dan referensi. Hasil survei awal menunjukkan data sebagai berikut:



Gambar 1 Pemanfaatan manajemen sitasi dan referensi (N=69)

Data di atas menunjukkan, sebagian besar mahasiswa belum menggunakan aplikasi dalam menuliskan sitasi. Baru 27,5% yang menggunakan Mendeley/Zotero dalam penulisan sitasi; sementara 72,5% yang belum memanfaatkan aplikasi (masih mengerjakan secara manual dan copy-paste dari artikel atau hasil AI). Demikian juga pemanfaatan aplikasi untuk membuat referensi; baru 29% mahasiswa memanfaatkan, sementara sisanya (71%) belum memanfaatkan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, sangatlah urgensi untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa yang potensial menghambat kualitas dari karya ilmiah mereka. Dengan perkembangan teknologi digital dewasa ini, telah lahir berbagai perangkat lunak manajemen referensi yang dirancang untuk membantu mengorganisir sumber

informasi ilmiah secara otomatis dan sistematis. Berbagai aplikasi manajemen referensi antara lain Mendeley, Zotero, Endnote, RefWorks, Paperpile, Citavi, JabRef, dengan keunggulan dan ketepatan penggunaan masing-masing.

Dari pemaparan hasil survei dan pengamatan terhadap permasalahan mahasiswa dalam pembuatan dan pengelolaan sitasi dan referensi, mahasiswa senior perlu diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan manajemen referensi. Dari banyaknya pilihan jenis aplikasi yang ditawarkan di atas, tim PkM PSP Bahasa Inggris Unram memutuskan untuk membekali mahasiswa dengan aplikasi Mendeley dan Zotero. Setelah diperkenalkan 2 aplikasi tersebut, mahasiswa disarankan untuk memilih salah satu dengan mempertimbangkan berbagai keunggulan dan kelemahannya.

Mendeley adalah perangkat lunak manajemen referensi dan sitasi yang dikembangkan oleh Elsevier, digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mensintasi referensi ilmiah secara otomatis. Dengan kemampuannya dalam menyimpan, mengelompokkan, mengelola metadata, serta menyisipkan sitasi secara otomatis ke dalam dokumen, Mendeley memegang peranan signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. Selain itu, Mendeley memiliki keunggulan seperti menghemat waktu dan tenaga, lebih akurat, kemudahan pembaharuan gawa sitasi, mempercepat studi literatur, dan mendukung analisis bibliografik.

Di sisi lain, Zotero adalah perangkat lunak manajemen referensi gratis dan open-source yang dirancang untuk membantu peneliti, mahasiswa, dan penulis dalam mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menghasilkan sitasi dan daftar pustaka dari materi penelitian (artikel jurnal, buku, tesis, PDF, dan sumber daring lain). Zotero dikembangkan awalnya oleh Center for History and New Media di George Mason University.

Kegiatan ini bertujuan untuk, (1) membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai konsep dasar sitasi dan referensi; (2) melatih mahasiswa menggunakan aplikasi pengelola referensi (Mendeley/Zotero); (3) membantu mahasiswa mengintegrasikan sitasi ke dalam teks akademik dengan benar; (4) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka sesuai APA Style; (5) Mengurangi kesalahan sitasi dan meningkatkan kualitas tulisan akademik mahasiswa.

Diharapkan kegiatan ini akan memberikan

manfaat kepada, (1) mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis akademik, mempercepat proses penyelesaian tugas, serta meningkatkan kesiapan menghadapi penulisan skripsi; (2) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unram untuk menghasilkan mahasiswa dengan kemampuan literasi akademik yang lebih baik sehingga berdampak pada kualitas output lulusan; dan (3) Tim Pengabdian untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas akademik mahasiswa melalui aktivitas pengabdian yang relevan.

Metode Kegiatan

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram yang berjumlah 34 orang. Pemilihan kelompok mahasiswa ini dilakukan secara strategis karena mereka berada pada fase penting dalam proses akademik, khususnya dalam penyelesaian mata kuliah lanjutan dan persiapan penulisan tugas akhir skripsi.

Pada tahap ini, kemampuan mengelola referensi dan memahami teknik sitasi dengan benar menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Mahasiswa dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, sehingga pemahaman terhadap gaya sitasi serta penyusunan daftar pustaka menjadi kompetensi yang harus dikuasai. Selain itu, penyusunan skripsi membutuhkan pengelolaan sumber rujukan yang lebih kompleks, sehingga kemampuan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero akan sangat membantu proses penulisan agar lebih sistematis, efisien, dan akurat. Dengan mempertimbangkan kebutuhan tersebut, mahasiswa semester VII menjadi kelompok yang paling tepat untuk dijadikan sasaran kegiatan karena keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini tidak hanya mendukung penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, tetapi juga berperan langsung dalam meningkatkan kualitas penulisan skripsi dan kesiapan mereka menghadapi tuntutan akademik lebih lanjut.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dirancang melalui empat tahapan utama, yaitu ceramah interaktif, workshop aplikasi, pendampingan praktik, dan evaluasi hasil. Tahap

pertama, ceramah interaktif, digunakan untuk menyampaikan konsep dasar mengenai urgensi sitasi, etika akademik, dan pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan pada peran sitasi untuk menghindari plagiarisme, membangun kredibilitas akademik, serta mendukung penyusunan skripsi. Pendekatan ceramah interaktif penting karena memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat melalui tanya jawab dan diskusi. Model penyajian materi secara interaktif direkomendasikan dalam pelatihan akademik karena dapat meningkatkan pemahaman konseptual peserta (Nurhairunnisah et al., 2022).

Tahap kedua adalah workshop penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero. Pada bagian ini, mahasiswa dipandu untuk melakukan registrasi akun, instalasi aplikasi, serta pengenalan fungsi dasar seperti mengimpor referensi, mengatur folder, memasukkan metadata, dan melakukan sinkronisasi data. Pelatihan manajemen referensi berbasis aplikasi seperti ini terbukti meningkatkan efisiensi penelusuran, penyimpanan, dan penggunaan sumber rujukan dalam penulisan ilmiah. Penelitian oleh Zaifaturridha et al (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley secara signifikan membantu mahasiswa dalam mengurangi kesalahan penulisan sitasi dan daftar pustaka, serta meningkatkan kualitas struktur referensi karya ilmiah mereka. Demikian pula, studi oleh Himawan et al (2023) menemukan bahwa workshop Zotero mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi literatur secara sistematis dan meminimalkan duplikasi referensi.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan praktik, yaitu sesi di mana mahasiswa menerapkan langsung pengetahuan yang telah diperoleh melalui latihan memasukkan referensi, melakukan sitasi otomatis dalam dokumen, memperbaiki metadata, serta menghasilkan daftar pustaka sesuai gaya sitasi tertentu, khususnya APA Style. Pendampingan ini dilakukan oleh tim PkM secara langsung untuk memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan setiap langkah dengan benar dan mengatasi kesulitan teknis secara real time. Model pendampingan seperti ini diperlukan karena pembelajaran berbasis praktik akan lebih efektif apabila peserta memperoleh dukungan langsung saat menghadapi kendala teknis, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian tentang efektivitas pendampingan literasi akademik bagi mahasiswa.

Tahap terakhir adalah evaluasi keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi Mendeley dan Zotero. Evaluasi dilakukan melalui pemeriksaan hasil kerja peserta berupa file referensi, kutipan dalam teks, dan daftar pustaka yang mereka hasilkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan serta memastikan bahwa mereka benar-benar mampu menerapkan aplikasi tersebut dalam penulisan skripsi. Pendekatan evaluasi berbasis produk ini sejalan dengan rekomendasi kegiatan akademik yang menitikberatkan keterampilan praktis, sebagaimana dijelaskan oleh (Fitri et al., 2023) dalam kajiannya mengenai pelatihan manajemen referensi untuk mahasiswa tingkat akhir.

Melalui rangkaian metode yang terintegrasi yang diawali dengan ceramah interaktif, workshop aplikasi, pendampingan praktik, sampai evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mahasiswa semester VII yang sedang mempersiapkan penulisan skripsi dan membutuhkan pemahaman komprehensif mengenai sitasi dan referensi berbasis aplikasi.

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan. Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi tim, koordinasi dengan mahasiswa, penyusunan instrumen survei (pre- dan post), persiapan materi kegiatan.
2. Pelaksanaan workshop. Workshop dilaksanakan dengan tatap muka dan kegiatan mandiri. Tatap muka untuk pemaparan materi, instalasi aplikasi, dan kegiatan terbimbing dilaksanakan pada hari Kamis, 27 November 2025 mulai pukul 13.00 - selesai. Kemudian kegiatan dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa untuk mempelajari dan melatihkan ulang materi-materi yang disajikan pada kegiatan tatap muka.
3. Evaluasi kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu tanya jawab pada saat tatap muka dan dengan menggunakan Google Form terkait dengan pelaksanaan dan saran-saran kegiatan selanjutnya.
4. Pelaporan dan publikasi hasil pengabdian. Selesai rangkaian kegiatan, Tim PkM menyusun laporan kegiatan dan artikel

publikasi.

Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam kegiatan pendampingan sitasi dan penggunaan aplikasi referensi dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan tidak hanya berjalan, tetapi juga memberikan dampak terukur bagi mahasiswa. Indikator ini menilai aspek kuantitatif, kualitatif, serta perubahan kompetensi mahasiswa. Indikator yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup antara lain, adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran tentang pemanfaatan aplikasi dalam penulisan sitasi dan referensi, terinstalnya aplikasi yang dibutuhkan untuk otomatisasi pengelolaan referensi, dan pemanfaatan aplikasi oleh mahasiswa.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Kamis, 27 November 2025, mulai pukul 13.00 hingga selesai dan bertempat di salah satu ruang perkuliahan di gedung FKIP Universitas Mataram. Kegiatan ini diikuti oleh 34 mahasiswa senior Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram dengan melibatkan 7 fasilitator. Secara umum kegiatan diawali dengan materi “Peran sitasi, referensi, dan parafrase dalam penulisan karya ilmiah” yang disajikan oleh I Made Sujana dan dilanjutkan dengan materi cara mengunduh dan menginstal Mendeley dan Zotero. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik input data pada Mendeley dan Zotero.

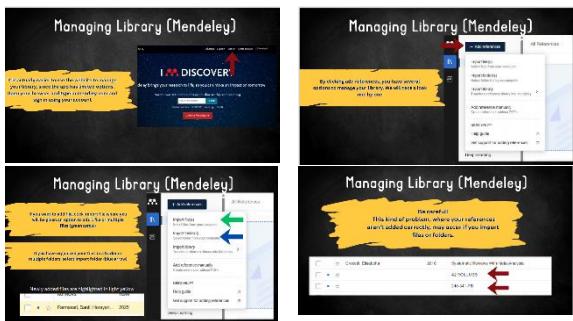
Pemaparan pertama dilakukan oleh I Made Sujana tentang pentingnya sitasi dan referensi dalam penulisan karya ilmiah terutama dalam penyusunan referensi. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi “Cara Menginstal Mendeley dan Zotero”. Kegiatan dipandu oleh La Ode A. H. Munandar dan difasilitasi oleh tim lainnya, yaitu Eka Fitriana, Beta Rida Pasaribu, Ayunda Wulandari, Agus Saputra, dan Siti Sumarti.





Gambar 2: Langkah-langkah registrasi Mendeley

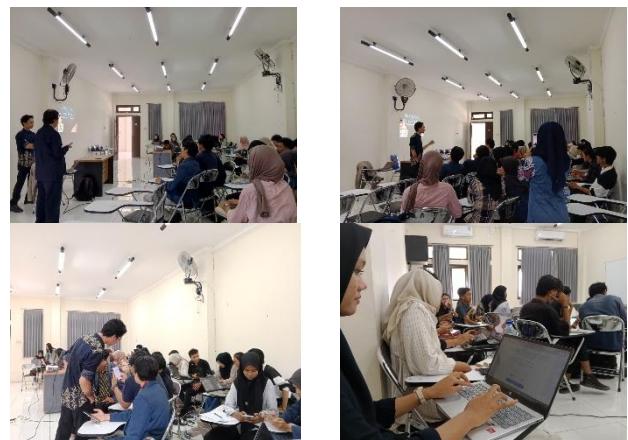
Kegiatan pertama yaitu terkait registrasi akun Mendeley. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley. Setelah berhasil melakukan penginstalan, khalayak sasaran dilatih tentang bagaimana cara mengelola Mendeley secara bertahap. Hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan registrasi akun pada Mendeley bagi sasaran yang masih belum memiliki akun. Registrasi dapat dilakukan dengan membuka aplikasi Mendeley yang sudah terinstal dan memilih menu registrasi yang terdapat pada sisi kiri bawah. Setelah memilih menu registrasi, khalayak akan diarahkan pada laman Mendeley untuk mengisi data diri mereka termasuk didalamnya email dan password. Kemudian, apabila khalayak telah berhasil melakukan registrasi akun, khalayak akan dipandu tentang tata cara mengelola library di Mendeley. Langkah-langkah pengelolaan library Mendeley disajikan sebagai berikut:



Gambar 3 Managing Library

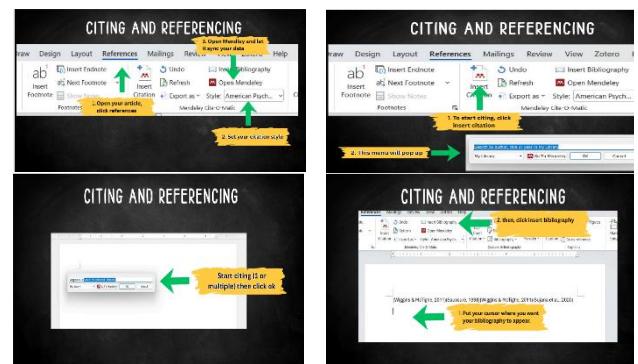
Mahasiswa yang telah memiliki akun Mendeley, akan diminta untuk masuk pada akun Mendeley mereka di laman Mendeley. Setelah berhasil masuk dalam akun, mahasiswa diarahkan pada menu library seperti terlihat dalam panduan. Pada menu library, terdapat menu add references yang digunakan untuk menambah referensi. Dalam add references tersebut, terdapat beberapa cara untuk menambah referensi diantaranya dengan cara import file, import folder, import library, dan add reference manually. Pemateri menjelaskan satu per satu tahapan terperinci yang dilakukan untuk menambah referensi. Tidak lupa pula pemateri memberikan beberapa saran tentang cara mana yang cocok

digunakan dan kelebihan dan kekurangan setiap cara. Misalnya, pada cara add reference manually, disarankan untuk mengisi pada bagian identifiers, dapat berupa DOI, ISBN, maupun data lainnya yang tertera. Setelah mengisi, misal dengan DOI, mahasiswa dapat langsung mengklik pencarian dan semua data lainnya akan otomatis terisi dengan valid. Pada sesi ini, dilakukan praktik langsung oleh mahasiswa yang dipantau dan dibantu oleh para fasilitator. Adapun kegiatan juga diselingi oleh tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa dan pemateri.



Gambar 3: Foto Kegiatan Latihan dan Pendampingan

Setelah mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang mengelola Mendeley, mereka diberikan arahan dan latihan tentang bagaimana memanfaatkan Mendeley melalui kegiatan “Citing and Referencing” dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 4: Langkah-langkah citing & referencing

Hal pertama yang dilakukan yaitu, mahasiswa diarahkan untuk membuka aplikasi Microsoft Office Word dan memeriksa apakah Mendeley sudah terintegrasi di dalamnya. Cara yang dilakukan adalah dengan membuka menu references

dan melihat ada tidaknya simbol Mendeley di menu tersebut seperti terlihat dalam panduan. Kemudian, sebelum masuk ke tahap praktik secara mandiri, pemateri memberikan penjelasan secara menyeluruh dan diselingi dengan pertunjukkan praktik secara langsung tentang cara mensitis dan memberi referensi. Pada sesi ini, diselipkan pula tips dan trik cara mensitis dengan beberapa model, seperti sitasi yang menggunakan nama dan sitasi yang hanya menuliskan tahun saja. Kegiatan berlanjut pada kegiatan praktik mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa yang dipandu oleh para fasilitator. Mahasiswa yang memiliki pertanyaan juga diberikan kesempatan bertanya pada sesi tersebut.

Setelah pemaparan dan praktik penggunaan Mendeley selesai, dilanjutkan dengan pemaparan dan praktik penggunaan aplikasi Zotero. Prosedur kegiatan pada tema Zotero sama persis dengan langkah penerapan Mendeley. Mulai pada tahap mengunduh dan menginstal Zotero, Managing Library, serta Citing & Referencing. Pada setiap sesinya, dilakukan penjelasan, praktik, tanya jawab, serta dukungan dari pemateri maupun fasilitator yang ada.

Dari rangkaian kegiatan workshop dan pendampingan, mahasiswa khalayak sasaran telah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi Mendeley dan Zotero dalam mengelola sitasi dan referensi. Pada akhir sesi, dilakukan pemberian saran pada mahasiswa untuk mencoba kedua aplikasi, Mendeley maupun Zotero. Namun, pada akhirnya, mahasiswa harus memutuskan salah satu aplikasi yang diperlukan dan digunakan untuk penyelesaian tugas-tugas kuliah maupun penyelesaian skripsi. Diberikan pula pengingat bahwa aplikasi yang digunakan sesuai dengan peraturan yang diberikan, misalnya apabila mahasiswa ingin mempublikasi artikel ilmiah mereka, mereka perlu melihat peraturan mendetail mana aplikasi yang diperbolehkan untuk digunakan pada jurnal ilmiah yang akan dituju.

Setelah kegiatan berakhir, dilakukan kegiatan post-survey untuk mengevaluasi kegiatan PkM yang telah dilakukan. Hasil post-survey disajikan pada gambar berikut:



Gambar 5 Hasil Post-Survey

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan respon positif dari khalayak sasaran terhadap kegiatan PkM pemanfaatan aplikasi Mendeley dan Zotero untuk penulisan karya ilmiah. (1) Seluruh khalayak sasaran (100%) telah memiliki pengetahuan terkait dengan pemanfaatan Mendeley/Zotero dalam pengelolaan referensi (pembuatan sitasi dan daftar rujukan) dalam penyusunan karya ilmiah; (2) 96,8% khalayak sasaran telah berhasil melakukan penginstalan aplikasi Mendeley dan Zotero; (3) 80,6% telah mencoba berlatih menggunakan Mendeley/Zotero, sisanya 19,4% masih belum sempat berlatih dengan berbagai kendala; dan (4) 89,9% peserta merasa yakin akan mampu menerapkan aplikasi ini dalam penulisan karya ilmiah dengan melakukan latihan secara mandiri.

Dari pertanyaan terbuka, khalayak sasaran juga memberikan respon positif terhadap kegiatan ini, Seluruh peserta mengaku bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menunjang penulisan karya ilmiah (skripsi). Beberapa menyampaikan siap ikut kegiatan tahap 2 untuk penguatan. Berikut beberapa apresiasi dan saran dari khalayak sasaran:

"Kegiatan workshop yang diberikan sangat bermanfaat sekali terutama dalam penulisan karya ilmiah. senang sekali mendapatkan pengalaman langsung untuk mencoba mengaplikasikan pembuatan sitasi secara langsung dan dibimbing."

"Terima kasih banyak, berkat workshop saya sangat terbantu, saya menjadi tau tentang pemanfaatan aplikasi mendeley dan zotero untuk sitasi dan referencing, yang dari awalnya tidak mengetahui sama sekali akan hal tersebut, terima kasih."

"Dari workshop ini saya berterimakasih

banyak untuk pemateri karena sudah mengajarkan aplikasi mendeley ini. Dari dulu saya ingin sekali bisa menggunakan mendelay ini akan tapi dari tutorial tutorial di internet saya selalu gagal dan akhirnya terlupakan untuk menggunakan mendelay ini sampai akhirnya hari ini saya bisa menggunakanannya. Penyampaianya mudah dipahami akan tetapi terlalu terburu-buru.”

Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan workshop telah berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pemanfaatan aplikasi untuk membuat sitasi dan referensi secara otomatis dengan memanfaatkan Mendeley dan Zotero.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan manajemen referensi berbasis aplikasi seperti Mendeley dan Zotero memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa senior Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram.

Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar mahasiswa masih mengelola sitasi dan daftar pustaka secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan seperti ketidaksesuaian format, hilangnya sumber rujukan, dan risiko plagiasi tidak disengaja. Temuan ini sejalan dengan pendapat Brown & Janssen (2017) bahwa pemahaman sitasi yang terbatas sering menjadi penyebab utama munculnya pelanggaran etika akademik. Selain itu, temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kesalahan sitasi dan referensi dapat menurunkan kredibilitas serta akurasi karya ilmiah (Barroga, 2014; Rivkin, 2020) Kondisi ini menekankan pentingnya keterampilan dalam memanfaatkan informasi digital untuk menghasilkan karya ilmiah yang akurat dan kredibel (Head, 2013).

Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis praktik langsung, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya sitasi dalam penulisan ilmiah (Aksnes et al., 2019; Leydesdorff, 1998), tetapi juga mampu mengintegrasikan sumber ke dalam teks dan daftar pustaka secara lebih sistematis dengan bantuan teknologi. Hal ini terlihat dari hasil postes, di mana seluruh peserta (100%) telah memahami

fungsi dan penggunaan aplikasi referensi, serta 96,8% telah berhasil menginstalnya. Lebih dari itu, 89,9% peserta menyatakan yakin akan menerapkan kompetensi tersebut pada penulisan karya ilmiah di masa mendatang. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kompetensi teknis mahasiswa, selaras dengan penelitian Puspita Rizki & Soulthoni (2025) dan Nurwijaya et al. (2023) bahwa penggunaan manajemen referensi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi sitasi dalam penulisan ilmiah mahasiswa.

Selain aspek teknis, respons positif yang diperoleh dari pertanyaan terbuka menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis akademik. Peningkatan keyakinan mahasiswa ini dapat menjadi modal penting bagi pengembangan kemampuan akademik jangka panjang, termasuk kesiapan mahasiswa dalam menulis skripsi, publikasi ilmiah, atau penelitian lebih lanjut (Norsidi, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung merupakan strategi efektif untuk mengatasi lemahnya kompetensi sitasi dan referencing mahasiswa. Integrasi teknologi dalam pendampingan akademik telah mampu menjembatani kesenjangan antara tuntutan akademik dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara profesional.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan workshop dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mendeley dan Zotero telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Mahasiswa memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis sesuai standar APA Style. Hasil survei menunjukkan tingginya tingkat keberhasilan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menerapkan aplikasi tersebut pada karya ilmiah mereka, baik dalam tugas kuliah maupun persiapan skripsi. Kegiatan ini mampu memberikan solusi atas kendala akademik yang sebelumnya dialami mahasiswa dalam pengelolaan referensi.

Saran

1. Modul dan pendampingan lanjutan perlu disiapkan untuk memastikan keberlanjutan

- praktik sitasi yang baik dalam seluruh mata kuliah berbasis penulisan akademik.
2. Program studi disarankan mengintegrasikan pelatihan manajemen referensi ke dalam kurikulum dan SPMI agar seluruh mahasiswa memiliki standar kompetensi yang sama.
 3. Diperlukan monitoring berkala pada karya ilmiah mahasiswa untuk memastikan penerapan aplikasi ini secara konsisten.
 4. Ke depan, pelatihan dapat dikembangkan ke tingkat lebih lanjut seperti manajemen data bibliografis, kolaborasi riset, dan penggunaan fitur analisis sitasi.

Daftar Pustaka

- Aksnes, D. W., Langfeldt, L., & Wouters, P. (2019). Citations, Citation Indicators, and Research Quality: An Overview of Basic Concepts and Theories. *Sage Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244019829575>
- Barroga, E. F. (2014). Reference accuracy: authors', reviewers', editors', and publishers' contributions. *Journal of Korean Medical Science*, 29(12), 1587–1589. <https://doi.org/10.3346/jkms.2014.29.12.1587>
- Brown, N., & Janssen, R. (2017). Preventing Plagiarism and Fostering Academic Integrity: A Practical Approach. *Journal of Perspectives in Applied Academic Practice*, 5(3). <https://doi.org/10.14297/jpaap.v5i3.245>
- Fitri, I. C., Apriliyanto, R., Jalil, A., & Ananda, P. T. (2023). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memanajemen Referensi Ilmiah Melalui Pelatihan Mendeley. *Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi Dan Kesehatan (DIANKES)*, 1(1), 32–36. <https://doi.org/10.47134/diankes.v1i1.7>
- Head, A. J. (2013). *Learning the ropes: How freshmen conduct course research once they enter college*. <https://projectinfolit.org/publications/first-year-experience-study/>
- Himawan, C. U. S. B. K., Laksan, A. H., & Fillya, R. (2023). Pelatihan Penggunaan Zotero untuk Mahasiswa sebagai Bekal dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pemantik*, 2(2), 95–103. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v2i2.57>
- Leydesdorff, L. (1998). Theories of citation? *Scientometrics*, 43(1), 5–25. <https://doi.org/10.1007/BF02458391>
- Mandernach, B. J., Zafonte, M., & Taylor, C. (2016). Instructional Strategies to Improve College Students' APA Style Writing. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 27(3), 407–412. <http://www.asetl.org/ijtlhe/>
- Norsidi, N. (2024). Efektivitas dan Kelemahan Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XII IPS SMA Wisuda Pontianak. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 8(1), 32–40. <https://doi.org/10.29408/geodika.v8i1.25728>
- Nurhairunnisa, Sentaya, I M., Musahrain, M., & Ade Safitri. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Guided Discovery Learning pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(3), 957–963. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.719>
- Nurwijaya, S., Sugiarto, S., & Ansiska, P. (2023). Education on the Use of Mendeley for Citation Management for Students. *Ngejha*, 3(1), 53–61. <https://doi.org/10.32806/nja.v3i1.802>
- Puspita Rizki, D., & Soulthoni, H. P. N. (2025). Mendeley-Based Training to Improve Reference Management and Citation Formatting in Sociology Students. *Room of Civil Society Development*, 4(2), 309–319. <https://doi.org/10.59110/rcsd.565>
- Rezeki, Y. S. (2018). Analysis of EFL Students' Citation Practices and Problems in Academic Writing. *International Journal of Educational Best Practices*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.31258/ijebp.v2n1.p62-72>
- Rivkin, A. (2020). Manuscript Referencing Errors and Their Impact on Shaping Current Evidence. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 84(7). <https://doi.org/10.5688/ajpe7846>
- Zaifaturridha, Wiguna, S. & Nurmisdaramyani. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Membangun Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 274–281. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.96>